

**PERANAN STRUKTUR ORGANISASI PROYEK TERHADAP  
KEBERHASILAN PROYEK**  
**(Studi Kasus Proyek Pembangunan Jembatan Air Tulus Muar Baru pada Tahun 2002)**



Sipil  
2006

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

Diterjemah dan disusun oleh:  
Rifqie Novriyan Saputra  
Jurusan Teknik Sipil  
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Oleh:

**RIFQIE NOVRIYAN SAPUTRA**  
030131106006

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**JURUSAN TEKNIK SIPIL**  
**2006**

658.311.207

Sip.

PERANAN STRUKTUR ORGANISASI PROYEK TERHADAP  
KEBERHASILAN PROYEK

(Studi Kasus Proyek Pembangunan Jembatan Air Teluk Muar Beaufort Tahap II)

2006



LAPORAN TUGAS AKHIR

Dibuat untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar  
Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Sipil  
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Oleh :

RIFQIE NOVRIYAN SAPUTRA  
03013110006

R. 14507  
14869

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN TEKNIK SIPIL  
2006

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN TEKNIK SIPIL

**TANDA PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR**

NAMA : RIFQIE NOVRIYAN SAPUTRA  
NIM : 03013110006  
JURUSAN : TEKNIK SIPIL  
JUDUL : PERANAN STRUKTUR ORGANISASI PROYEK TERHADAP  
KEBERHASILAN PROYEK (STUDI KASUS PROYEK  
PEMBANGUNAN JEMBATAN AIR TELUK MUSI BANYUASIN  
TAHAP II)

Inderalaya, September 2006  
Ketua Jurusan.



H. Imron Fikri Astira, MS

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN TEKNIK SIPIL

**TANDA PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR**

NAMA : RIFQIE NOVRIYAN SAPUTRA  
NIM : 03013110006  
JURUSAN : TEKNIK SIPIL  
JUDUL : PERANAN STRUKTUR ORGANISASI PROYEK TERHADAP  
KEBERHASILAN PROYEK (STUDI KASUS PROYEK  
PEMBANGUNAN JEMBATAN AIR TELUK MUSI BANYUASIN  
TAHAP II)

**PEMBIMBING TUGAS AKHIR**

Tanggal      Pembimbing Pembantu

  
**Mena Foralisa Toyfur, ST.MT**  
**NIP. 132 321 464**

Tanggal B.Q.6 Pembimbing Utama

  
**Ir. Hj. Marlisnar AR**  
**NIP. 130 528 017**

***PROJECT ORGANIZATION ROLE IN PROJECT SUCCESS***  
***(Case study At Teluk Bridge Project Phase II District of Muba)***

***ABSTRACT***

*This case study is carried out to comprehend project organization role in project success. A better understanding of project organization structure is expected to bring better result in efficiency and effectiveness of project implementation. In general, Project organization in projects held by governmental department is functional organization. A relationship made by this co-operation is colleagues partnership. Based on analysis using Scoring method, it can be inferred that project organization structure in Teluk bridge Phase II project district of Musi Banyuasin is quite successfull doing its role to achieve project success.*

*Keywords : Project Organization Structure, Project Success*

# **PERANAN STRUKTUR ORGANISASI PROYEK TERHADAP KEBERHASILAN PROYEK**

**(Studi Kasus Proyek Pembangunan Jembatan Teluk Tahap II Kabupaten Muba )**

## **ABSTRAKSI**

*Studi kasus ini dilaksanakan untuk memahami peranan struktur organisasi proyek terhadap keberhasilan proyek. Pemahaman yang lebih baik mengenai struktur organisasi diharapkan akan membawa hasil yang lebih baik dari segi efektifitas dan efisiensi pelaksanaan proyek. Struktur organisasi proyek pada proyek pemerintah pada umumnya adalah struktur organisasi fungsional. Hubungan kerja yang terjalin adalah hubungan kemitraan. Berdasarkan hasil analisis kuesioner menggunakan metode scoring, maka dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi proyek jembatan air Teluk Musi banyuasin cukup efektif berperan dalam pelaksanaan proyek.*

**Kata kunci : Struktur organisasi proyek, Keberhasilan proyek.**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas berkah dan rahmatnya dan dengan motivasi untuk meraih cita-cita akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Skripsi ini masih mengandung banyak kelemahan untuk dapat memenuhi sebagai suatu karangan ilmiah. Namun berkat dorongan dan bimbingan, kekurangan itu dapat diperkecil dan skripsi ini dapat diselesaikan.

Oleh karena itu, pada kesempatan pertama ucapan terima kasih disampaikan kepada Dekan Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya, Dr.Ir Hasan Basri beserta staf akademik dan non akademik yang telah membantu mengembangkan diri pada Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya ini.

Ucapan setinggi-tingginya juga disampaikan kepada :

1. Ketua Jurusan Teknik Sipil Universitas Sriwijaya, bapak Ir.H.Imran Fikri Astira,MS.
2. Sekretaris jurusan Teknik Sipil Universitas Sriwijaya, Bapak Ir. Taufik Ari Gunawan, MT.
3. Ibu Ir. Hj. Erika Buchari,MSc, selaku Pembimbing Akademik.
4. Ibu Ir. Hj. Marlisnar AR selaku pembimbing utama Tugas Akhir.
5. Ibu Mona Foralisa Toyfur, ST. MT sebagai pembimbing pembantu Tugas Akhir.
6. Bapak Ir. Adi Bayuni Rahmat, *Project Manager* Jembatan Air Teluk Kabupaten Musi Banyuasin.
7. Bapak Ir. Harmen Munir, Dinas PU Bina Marga Provinsi Sumatera Selatan atas bantuan data dan arahannya.
8. Bapak Ir. H. Suhaimi, Dinas PU Bina Marga Kabupaten Musi Banyuasin.
9. Bapak Aliset Sebayang, ST; kepala seksi *Engineering* PT Wijaya Karya pada proyek jembatan air Teluk tahap II.
10. Bapak Dery Nirwansyah Putra,ST ; *chief inspector* proyek Jembatan air Teluk tahap II, Lembaga Teknologi Sriwijaya
11. Pelaksana teknis dan manajemen PT Wijaya Karya : Pak Budi harto, Mas Sofan, Pak Harwin, Pak Eko, Pak kirno, Pak Slamet, Pak Asep Joni, Pak Munaji, Pak Amrah dan *kuyung* Husnul.

12. Staff seksi jembatan PU Bina Marga Musi Banyuasin, Bapak Zulraini,ST dan Bapak Febriansyah,ST.

Kritik dan saran diharapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin

Palembang, September 2006

Penulis

## DAFTAR ISI

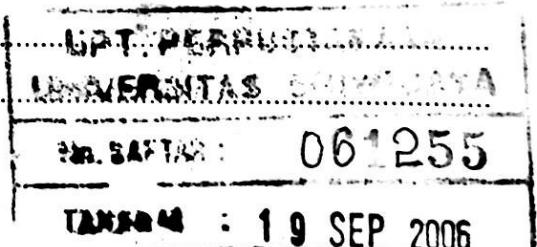
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
ABSTRAKSI .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv-v
DAFTAR ISI.....	vi-ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

### BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian .....	2
1.4 Ruang Lingkup .....	2
1.5 Sistematika Penulisan .....	3

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian dan Fungsi Manajemen .....	4
2.1.1 Fungsi Pengorganisasian.....	5
2.1.2 Fungsi Pengisian Staf.....	6
2.1.3 Fungsi Koordinasi .....	6
2.2 Pengertian dan Peranan Organisasi.....	7
2.2.1 Pengertian Organisasi.....	7
2.2.2 Peranan Organisasi.....	8
2.2.3 Pengorganisasian.....	9
2.2.4 Struktur Organisasi .....	11
2.3 Bentuk dan Kegiatan Proyek.....	13
2.3.1 Pengertian Proyek .....	13
2.3.2 Kompleksitas Proyek .....	15



2.3.3 Macam Proyek .....	15
2.3.4 Siklus Proyek .....	16
2.3.5 Peserta Proyek .....	18
2.4 Organisasi Proyek Konstruksi.....	19
2.4.1 Kedudukan Dan Fungsi Organisasi Proyek .....	20
2.4.2 Bagan Tanggung Jawab .....	20
2.4.3 Penyusunan Organisasi Proyek .....	21
2.5 Bentuk-bentuk Organisasi Proyek.....	22
2.5.1 Organisasi Fungsional .....	24
2.5.2 Organisasi Khusus Proyek .....	26
2.5.3 Organisasi Proyek Matriks .....	28
2.6 Tim Proyek.....	32
2.6.1 Efektifitas dan Prestasi Tim .....	32
2.6.2 Arus Kerja antar Anggota Tim.....	35
2.6.3 Ukuran Tim Inti.....	39
2.6.4 Organisasi dan Operasi Tim inti Proyek .....	41

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Objek Penelitian .....	43
3.1.1 Informasi Umum Proyek.....	43
3.1.2 Tinjauan Teknis.....	44
3.1.3 Struktur Organisasi Proyek Jembatan air Teluk tahap II .....	45
3.1.4 Proyek Evaluasi Komparatif ( Jembatan Stadion Jakabaring) .....	47
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	49
3.2.1 Studi Literatur .....	49
3.2.2 Studi Lapangan / <i>Site Research</i> .....	49
3.3 Metode Analisis Data.....	51
3.4 Diagram alir ( <i>Flow Chart</i> ) Penelitian .....	54

### BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Analisis Hasil Penelitian .....	55
-------------------------------------	----

4.1.1 Hasil Observasi Lapangan .....	55
4.1.2 Analisis Kurva S (Time Schedule) dan Laporan harian .....	57
4.1.3 Distribusi Kuesioner.....	61
4.1.4 Penyajian Data Kuesioner .....	62
4.1.5 Analisis Kuesioner dengan metode Scoring .....	78
4.2 Evaluasi Proyek Komparatif (Proyek Stadion Jakabaring).....	79
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan .....	81
5.2 Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA .....	83-84
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
II.1 Kegiatan Pada Tiap Tahap Siklus Proyek	18
II.2 Faktor Pendorong Dan Penghambat Prestasi Tim Proyek	35
II.3 Matriks Tanggung Jawab Atau Tugas Pimpinan Perusahaan Departemen Fungsional Korpel Dan Tim Inti Proyek	38
III.1 Pengelompokan Data	51
III.2 Klasifikasi Keberhasilan Struktur Organisasi Proyek Dengan Metode <i>Scoring</i> (Pembobotan)	53
IV.1 Distribusi Kuesioner Proyek Jembatan Air Teluk Tahap II	62
IV.2 Sebaran Kuesioner Kepada Pimpro	63
IV.3 Sebaran Kuesioner Kepada Konsultan	64
IV.4 Sebaran Kuesioner Kepada Tim Inti Kontraktor	65-66
IV.5 Sebaran Kuesioner Kepada bagian Teknik ( <i>Engineering</i> )	67
IV.6 Sebaran Kuesioner Kepada Pekerja/Tukang	68
IV.7 Penilaian Keberhasilan Struktur Organisasi Proyek Jembatan Air Teluk Tahap II Kepada Pimpro dengan metode <i>Scoring</i>	69-70
IV.8 Penilaian Keberhasilan Struktur Organisasi Proyek Jembatan Air Teluk Tahap II Kepada Konsultan dengan metode <i>Scoring</i>	71-72
IV.9 Penilaian Keberhasilan Struktur Organisasi Proyek Jembatan Air Teluk Tahap II Kepada Tim Inti Kontraktor dengan metode <i>Scoring</i>	73-74
IV.10 Penilaian Keberhasilan Struktur Organisasi Proyek Jembatan Air Teluk Tahap II Kepada Bagian Teknik dengan metode <i>Scoring</i>	75-76
IV.11 Penilaian Keberhasilan Struktur Organisasi Proyek Jembatan Air Teluk Tahap II Kepada Pekerja/ Tukang dengan metode <i>Scoring</i>	77

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>GAMBAR</b>	<b>HALAMAN</b>
II.1 Berbagai Organisasi Yang Berperan Dan Berkepentingan Dengan Proyek	19
II.2 Struktur Organisasi Proyek Fungsional	24
II.3 Struktur Organisasi Khusus Proyek	26
II.4 Struktur Organisasi Matriks	29
II.5 Karakteristik yang mempengaruhi efektifitas Tim	34
II.6 Arus Kerja Antar Anggota Tim Proyek	36
III.1 Struktur Organisasi Proyek Jembatan Air Teluk Muba Tahap II	47
III.2 Diagram Alir Prosedur Penelitian	54
IV.1 <i>Time Schedule</i> (Kurva S) Proyek Jembatan Air Teluk Muba Tahap II	58-59

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Lembar Kuesioner

Lampiran 2 : Jumlah Jam Kerja Harian Orang (Man Hours)

Lampiran 3 : Nomogram Harry King

Lampiran 4 : Struktur Organisasi PT.Wijaya Karya Proyek Jembatan Air Teluk Tahap II

Lampiran 5 : Struktur Organisasi PU Bina Marga Proyek Jembatan Air Teluk Tahap II

Lampiran 6 : Struktur Organisasi LTS Proyek Jembatan Air Teluk Tahap II

Lampiran 7 : Buku Harian Standar Proyek Jembatan Air Teluk Periode Januari dan

Februari 2006

Lampiran 8 : Informasi Proyek Pembangunan Jembatan Utama Stadion Jakabaring 2003

Lampiran 9 : Layout dan *Progress* Proyek

Lampiran 10 : Foto-Foto Proyek

Lampiran 11 : Surat Keterangan mulai Tugas Akhir

Lampiran 12 : Surat Permohonan Izin Survey kepada PU Bina Marga Musi Banyuasin

Lampiran 13 : Surat Permohonan Bantuan Data kepada PU Bina Marga Tk. I

Lampiran 14 : Surat Persetujuan Survey dari PU Bina Marga Musi Banyuasin

Lampiran 15 : Surat persetujuan izin bantuan data dari PU Bina Marga Tk. I

Lampiran 16 : Surat Keterangan Selesai Penelitian dari PT. Wijaya Karya

Lampiran 17 : Surat keterangan Selesai Penelitian dari PU Bina Marga Kab. Muba

Lampiran 18 : Kartu Asistensi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Jembatan merupakan salah satu sarana untuk memfasilitasi lancarnya akses perhubungan di suatu daerah. Dengan adanya sarana perhubungan yang memadai, diharapkan pembangunan suatu daerah di segala bidang dapat mengalami peningkatan. Karena alasan tersebut dilaksanakanlah proyek pembangunan jembatan air Teluk yang berlokasi di desa Teluk, kabupaten Musi Banyuasin provinsi Sumatera Selatan yang saat ini sedang berkembang. Selain itu, jembatan ini dimaksudkan untuk menggantikan fungsi jembatan yang telah ada sebelumnya yaitu jembatan Teluk Konger yang dibangun pada masa penjajahan Belanda, yang keberadaannya kurang memadai lagi untuk menampung beban arus transportasi yang semakin meningkat. Proses pelaksanaan proyek jembatan ini merupakan sesuatu yang cukup menarik untuk diamati, sehingga dilakukan penelitian pada proyek jembatan air Teluk untuk mengkaji proses tersebut dengan mengambil topik pembahasan yaitu peranan struktur organisasi proyek terhadap keberhasilan proyek.

Salah satu tahapan dalam pengelolaan suatu proyek konstruksi adalah pengorganisasian. Pengorganisasian (*Organizing*) merupakan proses yang esensial karena suatu proyek dapat melibatkan banyak individu dan kelompok yang berbeda-beda dari berbagai segi seperti kegiatan, jenjang kewenangan dan disiplin ilmu yang dimiliki. Pengorganisasian adalah penyatuan kegiatan-kegiatan dari dua individu atau lebih yang dikoordinasikan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam organisasi disusun dan diletakkan dasar-dasar pedoman dan petunjuk kegiatan, jalur pelaporan, pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing kelompok dan pimpinan.

Fungsi organisasi yang kompleks adalah merubah suatu material, informasi maupun masyarakat melalui tatanan yang terkoordinasi sehingga mampu memberikan nilai tambah dan memungkinkan suatu organisasi mencapai tujuan-tujuan dengan baik.

Keberhasilan suatu proyek tergantung pada koordinasi perilaku atau satuan-satuan organisasi para pelaksananya yang berada dalam satu sistem pengelolaan. Dengan kata lain, sukses atau gagalnya proyek berkaitan dengan pilihan bentuk

organisasi yang tepat sesuai dengan kompleksitas dan kedudukan proyek tersebut dalam organisasi. Tanpa adanya koordinasi yang baik dalam suatu organisasi proyek, pelaksanaan suatu proyek sering kali mengalami permasalahan dalam pelaksanaan maupun penyelesaian seperti keterlambatan (*delay*), penyimpangan mutu hasil, pembengkakan biaya, pemborosan sumber daya, konflik, dan lain-lain. Karena hal tersebut, maka pengetahuan tentang bentuk-bentuk organisasi proyek perlu diketahui agar pelaksanaan suatu proyek konstruksi dapat berjalan efektif dan efisien.

## 1.2 Perumusan masalah

Permasalahan yang akan dibahas adalah jenis struktur organisasi proyek yang digunakan pada objek penelitian dan bagaimana struktur organisasi proyek tersebut berperan terhadap proses pelaksanaan dan penyelesaian pekerjaan.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah :

- a. Menganalisa dan membandingkan jenis struktur organisasi proyek pada proyek konstruksi.
- b. Menganalisa peranan organisasi proyek pada objek penelitian terhadap keberhasilan proyek dibandingkan dengan organisasi proyek pada proyek serupa yang telah terlaksana dan diketahui tingkat keberhasilannya.
- c. Menganalisa kelebihan dan kekurangan bentuk organisasi yang digunakan pada proyek tersebut.

## 1.4 Ruang lingkup

Pada penelitian ini, pokok permasalahan dibatasi oleh hal-hal berikut :

- a. permasalahan yang diteliti adalah struktur organisasi proyek yang dipergunakan pada proyek pembangunan jembatan air Teluk kabupaten Musi Banyuasin tahap II yang merupakan kelanjutan dari Tahap I yaitu pekerjaan pondasi pancang (*pile*) dan peranan struktur organisasi tersebut terhadap tingkat kemajuan dan keberhasilan proyek.

- b. Proyek yang digunakan sebagai pembanding adalah proyek serupa yang telah terlaksana/ selesai dan telah diketahui tingkat keberhasilannya.

## **1.5 SISTEMATIKA PENULISAN**

Penulisan tugas akhir ini terdiri dari 5 bab, dengan penjabaran sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini mencakup latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tentang teori-teori yang berhubungan penelitian

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas rancangan dan prosedur penelitian serta pelaksanaan penelitian di lapangan

**BAB IV : ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi pembahasan terhadap data hasil penelitian dan permasalahan.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan penelitian dan masukan terhadap permasalahan yang dihadapi.

## DAFTAR PUSTAKA

Babcock L Daniel dan Morse C. Lucy, *Managing engineering and technology Third Edition*, Prentice hall International and System Engineering Upper Saddle River, New Jersey 2002

Cleland I. David, *Project Management Strategic Design and Implementation Second Edition*, McGraw Hill International, New York 1995

Dipohusodo Istimawan, *Manajemen Proyek & Konstruksi Jilid 1*, Penerbit Kanisius, Cetakan pertama 1996.

Gibson James L, Ivencevich John M, Donnelly Jr james H, *Organisasi*, jilid I, Edisi kelima, Terjemahan Penerbit Erlangga 1985

Gray Clive, Simanjuntak Payaman, Sabur K Lien, Maspaitella P.F.L, Varley R.C.G, *Pengantar Evaluasi Proyek Edisi Kedua*, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 1992

Harahap Sofyan Syafri, *Manajemen Kontemporer*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta 1996.

Hardjito Dydiet.Drs, MSc, *Teori Organisasi dan teknik Pengorganisasian*, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta 1995.

Hanafi M Mamduh.Drs, MBA, *Manajemen*, Penerbit UPP AMP YKPN, Yogyakarta 1997.

Hajek G Victor alih bahasa oleh Prijono Arko, *Manajemen Proyek Perekayasaan Edisi Ketiga*, Penerbit Erlangga, Jakarta 1988

Handoko Hani, *Manajemen*, Edisi Pertama, BPFE Yogyakarta,1984.

Kolma A dan Van de Shoot C.J.M, *Manajemen Proyek, pedoman untuk mengelola dan memimpin serta bekerja sama dalam proyek*. Penerbit Universitas Indonesia,1988

Larson W Erik dan Gobeli H David, *Significance of Project Management Structure on Development Success*, *IEEE Transactions on Engineering Management*, Vol.36, no.2, May 1989.

Miles Robert H, *Macro Organizational behavior*, Santa Monica, California,  
Goodyear, 1980

Robbins P Stephan, *Teori Organisasi*, Terjemahan, Edisi 3, Penerbit Arcan,  
Jakarta 1994

Soeharto Iman, *Manajemen Proyek (Dari Konseptual sampai operasional)* Jilid 1,  
Penerbit Erlangga, Jakarta 1999

Umar Husein Drs, SE, MM, MBA., *Metodologi Penelitian*, Penerbit PT  
Gramedia Pustaka Utama Jakarta 1997